

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Analisis Kecukupan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Dengan Sistem Tanggung Renteng (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Setia Budi Wanita Malang”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah kenaikan modal kerja koperasi SBW Malang lebih tinggi dibandingkan dengan selisih dari analisis perhitungan dengan menggunakan metode perputaran modal kerja di tiap tahunnya. Kenaikan modal kerja pada tahun 2009 ke 2010 sebesar Rp. 2.058.806.661 sedangkan selisih perputaran modal kerja tahun 2009 ke 2010 adalah sebesar Rp. 21.820.932.272 – Rp. 20.151.517.961 = Rp. 1.669.414.356. Angka ini menunjukkan bahwa pada realitanya koperasi SBW Malang memiliki kecukupan modal kerja. Namun penggunaan modal kerja koperasi belum dipergunakan secara optimal dikarenakan secara keseluruhan keterikatan dana koperasi SBW Malang masih lambat. Hal ini disebabkan karena perputaran piutang yang lebih dari satu tahun. Tetapi pada dasarnya lambatnya perputaran piutang yang lambat dalam koperasi yang memiliki unit usaha simpan pinjam ini merupakan hal yang lumrah. Namun di unsur modal kerja yang lain yaitu kas dan persediaan cukup baik. Jika dihubungkan dengan perhitungan rasio profitabilitas koperasi menggunakan rasio GPM, NPM, ROA dan ROE secara keseluruhan modal

kerja sudah mampu membayar hutang koperasi pada pihak ketiga. Namun pada periode 2009-2011 ini tingkat pendapatan dan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki juga masih menurun diakibatkan kurangnya volume penjualan yang dilakukan koperasi.

2. Aset utama koperasi adalah anggota. Sistem TR di Koperasi SBW Malang mampu mengkombinasikan antara kepentingan organisasi dan keuangan dengan melakukan penguatan anggotanya. Terbukti sistem ini mampu mengurangi jumlah modal pinjaman koperasi sehingga mampu memperbesar prosentase modal sendiri. Besarnya modal sendiri kemudian akan memperkuat posisi permodalan koperasi. Kuatnya modal koperasi akan memaksimalkan penggunaan modal kerjanya, bersamaan juga dengan semakin kuatnya sistem ini di kelompok yang kemudian akan mengurangi resiko kredit macet hingga 0% sehingga mampu meningkatkan profitabilitas koperasi.

1.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan di Koperasi SBW Malang, maka peneliti dapat memberikan saran guna tercapainya perubahan yang lebih baik :

1. Mengoptimalkan perputaran modal kerja koperasi dengan memperbaiki sistem pembayaran piutang anggota dan memperkuat modal sendiri dengan jalan memaksimalkan anggota. Maksimalisasi anggota bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas pertemuan rutin kelompok sebagai pendekatan bagi anggotanya, juga dengan memberlakukan denda di tiap keterlambatan pembayaran piutang yang dananya kemudian digunakan sebagai dana TR.

Pemberlakuan ini berfungsi dalam mendisiplinkan anggota dan memperkecil resiko kerugian. Juga dengan lebih mempromosikan koperasi kepada masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat dalam program kerjanya sehingga minat masyarakat menjadi tinggi kepada koperasi.

2. Meningkatkan pendapatan koperasi dengan meningkatkan pendapatan jasa dan penjualannya. Dengan cara memaksimal kinerja tiap unit usaha yang dimiliki koperasi SBW, terutama unit simpan pinjam yang merupakan unit usaha yang paling diminati anggota. Maksimalisasi kinerja dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas layanan kepada anggota.